

---

## Pelatihan Penulisan Karya Jurnalistik dan Menjadi Presenter Berita Handal di SMA Budi Agung Medan

### *Training on Journalistic Writing and Becoming a Skilled News Presenter at SMA Budi Agung Medan*

Suryanto Suryanto<sup>1\*</sup>, Dani Manesah<sup>2</sup>, Silvia Lestari<sup>3</sup>, Athaya Khairani Ningtyas<sup>4</sup>,  
M. Fariz Rizantha<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Potensi Utama, Indonesia

Alamat : JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis : [ryan.potensiutama@gmail.com](mailto:ryan.potensiutama@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: November 17, 2024

Revised: Desember 30, 2024

Accepted: Januari 31, 2025

Online Available : Februari 01, 2025

**Keywords:** training, journalism, news presenter.

**Abstract:** This training aims to enhance the skills of students at SMA Budi Agung Medan in journalistic writing and becoming skilled news presenters. The method employed includes a participatory approach through intensive training, group discussions, and hands-on practice. The program provides an in-depth understanding of journalistic writing techniques, mastery of news language, as well as confidence and techniques for on-camera presentations. The training results show a significant improvement in participants' abilities, both in writing news articles according to journalistic standards and delivering news professionally. This training has a positive impact on students' communication skills while preparing them to face the challenges of the mass media industry.

---

#### Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa SMA Budi Agung Medan dalam menulis karya jurnalistik dan menjadi presenter berita yang handal. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif melalui pelatihan intensif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Program ini memberikan pemahaman mendalam tentang teknik penulisan jurnalistik, penguasaan bahasa berita, serta kepercayaan diri dan teknik berbicara di depan kamera. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta, baik dalam menulis berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik maupun dalam membawakan berita secara profesional. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap keterampilan komunikasi siswa, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia media masa.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Jurnalistik, Presenter berita

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah pola konsumsi media masyarakat, termasuk di kalangan remaja. Generasi muda kini tidak hanya menjadi konsumen informasi tetapi juga dapat berperan sebagai produsen informasi melalui berbagai platform digital. Di tengah era disrupsi ini, keterampilan jurnalistik dan komunikasi menjadi kebutuhan penting bagi siswa SMA untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi (Albino, 2021; Besa & Parcon, 2018). Namun, berdasarkan observasi awal di SMA Budi Agung Medan, sebagian besar siswa belum memahami dasar-dasar penulisan jurnalistik dan penyampaian berita yang efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya

pelatihan dan akses terhadap materi edukatif yang relevan.

Kondisi ini menciptakan kesenjangan dalam kemampuan mereka untuk menyampaikan ide secara profesional, baik secara tulisan maupun verbal (Cubillas, 2021). Kegiatan pelatihan jurnalistik dan presenter berita dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pelatihan ini bertujuan membekali siswa dengan keterampilan menulis berita, memahami struktur artikel jurnalistik, serta mengembangkan kemampuan komunikasi sebagai presenter. Pendekatan berbasis praktik digunakan untuk memastikan siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam situasi nyata (Maslog & Amor, 1988). Pelatihan serupa di berbagai sekolah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kompetensi jurnalistik siswa. Misalnya, penelitian Albino (2021) menunjukkan bahwa pelatihan intensif selama lima hari dapat meningkatkan kemampuan menulis berita hingga ke level *advanced proficiency*. Hasil ini menegaskan bahwa pelatihan yang sistematis mampu menghasilkan dampak signifikan terhadap keterampilan siswa.

Selain itu, pelatihan ini mendukung implementasi Undang-Undang Pers Kampus yang bertujuan mendorong keterlibatan siswa dalam jurnalisme kampus. Dengan keterampilan yang memadai, siswa tidak hanya mampu menghasilkan karya jurnalistik berkualitas tetapi juga berkontribusi pada penguatan literasi media di tingkat sekolah (Destacamento, 2017). SMA Budi Agung Medan dipilih sebagai lokasi program karena memiliki potensi besar untuk pengembangan jurnalistik siswa. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif yang sejalan dengan kompetensi abad ke-21. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan keterampilan individu siswa tetapi juga memberikan dampak luas pada penguatan budaya literasi di sekolah. Pelatihan ini menjadi langkah awal untuk menciptakan generasi muda yang berintegritas, berdaya saing, dan berorientasi global.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini dapat dijelaskan secara sistematis dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi kebutuhan

Sebelum pelatihan dimulai, tim pengabdian melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa terkait jurnalistik dan keterampilan menjadi presenter berita.

b. Perancangan Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil survei, materi pelatihan dirancang meliputi dasar-dasar

penulisan jurnalistik (berita, artikel, dan opini) serta teknik menjadi presenter berita (Intonasi, artikulasi, dan ekspresi)

c. Pendekatan Partisipatif

Metode pelatihan bersifat partisipatif dan berbasis praktik. Peserta diberikan penjelasan teoritis singkat, kemudian dilibatkan dalam simulasi dan latihan. Dalam penulisan jurnalistik, peserta belajar merancang berita peserta mempraktikkan teknik berbicara didepan kamera dengan bimbingan.

d. Penggunaan Media Pendukung

Media pendukung seperti video,

### 3. HASIL

Pelatihan penulisan karya jurnalistik dan menjadi presenter berita di SMA Budi Agung Medan telah berhasil dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang sistematis dan partisipatif. Proses pelatihan menunjukkan dinamika yang signifikan dalam hal keterlibatan peserta, pelaksanaan kegiatan teknik serta pencapaian tujuan pelatihan. Sebelum menentukan Judul, siswa diberikan pemahaman untuk menentukan topik pemberitaan yang akan diangkat dalam tayangan televisi. Jenis berita berupa soft dan hard news menentukan bagaimana penentuan judul dan narasinya. Dalam menentukan berita baik *soft* maupun *hard news*, siswa diajarkan untuk mencari berita peristiwa sehingga menarik perhatian publik. Umumnya media televisi memiliki standarisasi berita peristiwa akan diutamakan untuk naik dibandingkan berita yang berbentuk opini (Astuti, Lestari, and Purnama 2023). Adapun hasil dalam kegiatan pelatihan jurnalistik menjadi presenter berita di SMA Budi Agung Medan adalah sebagai berikut.

#### Pembukaan dan Perkenalan

Sesi pertama adalah pembukaan kelas di mana penulis diperkenalkan kepada siswa dan guru pembina. Langkah ini bertujuan membangun kedekatan emosional antara penulis dan siswa agar tercipta suasana yang menyenangkan dan menarik bagi siswa untuk belajar.



**Gambar 1.** Pembukaan dan Perkenalan

Dengan hubungan yang baik, diharapkan proses peningkatan literasi dapat berlangsung secara interaktif dan efektif. Selain memperkenalkan diri, siswa juga diajak untuk menyampaikan keinginan serta harapan mereka terkait kegiatan ini. Sesi ini dirancang untuk mengevaluasi pemahaman dan minat siswa dalam bidang jurnalistik.

✚ Ragam Kegiatan yang Dilaksanakan

Pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan tentang dasar-dasar jurnalistik dan komunikasi efektif, dilanjutkan dengan simulasi penulisan berita.



**Gambar 2.** Penyuluhan tentang Pelatihan Penulisan Karya Journalistik

Pada gambar di atas terlihat pemateri sedang melakukan pemaparan materi terkait penulisan jurnalistik kepada para siswa-siswi SMA Budi Agung Medan. Pada kesempatan ini Peserta diajarkan tentang struktur berita, teknik wawancara, dan cara mencari sumber informasi yang kredibel. Penjelasan di sampaikan dengan Bahasa yang sederhana disertai contoh-contoh sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya. Aturan atau prinsip 5W 1H digunakan dengan peliputan jurnalistik suatu peristiwa.

Begitu pula jika tulisan atau berita ditransmisikan dalam bentuk siaran, misalnya oleh penyiar radio, mereka tetap menggunakan aturan ini (Ayesfi and Rustinar 2023).

#### ✚ Peningkatan Keterampilan Jurnalistik Siswa

Para peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menulis berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Mereka mampu menyusun artikel yang informatif dan menarik, serta memahami struktur penulisan yang tepat. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan jurnalistik dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan



**Gambar 3.** Praktik Jurnalistik

Setelah dibekali teori dalam persiapan membaca berita, kegiatan dilanjutkan dengan praktik membaca berita. Siswa diberi kesempatan sekitar 10 menit untuk memilih dan berlatih membaca beberapa naskah hard news dan soft news yang telah disiapkan dosen. Fokus dari praktik membaca ini adalah pemahaman isi berita, kepercayaan diri, ekspresi wajah dan kontak mata, produksi suara (intonasi, artikulasi, volume) serta pemenggalan kata/kalimat dalam berita (Setyatami et al. 2024)

#### **4. DISKUSI**

Pelaksanaan pelatihan penulisan karya jurnalistik dan keterampilan menjadi presenter berita di SMA Budi Agung Medan telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa, baik dalam menulis jurnalistik maupun dalam kemampuan berbicara di depan umum. Kegiatan ini berlangsung dengan efektif, sebagaimana terlihat dari tingginya partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti setiap sesi. Semangat peserta tercermin dari konsistensi mereka dalam mengumpulkan tugas setiap kali diberikan.

a. Menulis Berita yang Baik dan Benar

Dalam kesempatan ini siswa pelatihan diberikan pengetahuan dalam menulis berita yang baik dan benar menggunakan unsur 5W 1H.



**Gambar 4.** Penulisan Berita Menggunakan Unsur 5W 1H

Pada gambar diatas Siswa mengerjakan tugas secara mandiri, dan penulis memberikan bantuan jika mereka menghadapi kendala dalam menyusun topik berita yang akanditulis berdasarkan prinsip 5W 1H. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih siswa mengungkapkan pemikiran mereka melalui penulisan berita.

b. Menulis *Feature*

Siswa diajarkan teknik menulis *feature*, khususnya jenis *feature tips*. Selanjutnya, penulis membuat video yang menampilkan proses penyampaian atau pembacaan berita. Langkah ini bertujuan agar siswa memahami cara menyampaikan berita dengan baik dan benar. Pada tahap ini, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, bahkan beberapa di antaranya mencoba mempraktikkan penyampaian berita layaknya penyiar profesional.



**Gambar 5.** Menulis Feature

Pada gambar 5 diatas Penulis memberikan arahan dan penjelasan mengenai isi berita yang disampaikan, termasuk tugas seorang editor berita dan teknik berbicara serta menyampaikan suara dengan efektif. Dengan tema yang telah dirancang oleh penulis, siswa mencoba menyiarkan berita seperti seorang penyiar profesional. Selain memperoleh pengetahuan dan wawasan baru, siswa juga mengembangkan rasa percaya diri saat berkomunikasi dengan orang lain.

c. **Praktikum Jurnalistik**

Setelah semua rangkaian pelatihan di lalui, pada kesempatan ini siswa-siswi diberi kesempatan untuk melakukan praktik menjadi seorang presenter dan narasumber. Serta membuat laporan berita yang ada pada lingkungan sekolah mau pun diluar lingkungan sekolah



**Gambar 6.** Proses Praktikum Jurnalistik

Penulis memberikan arahan dan penjelasan mengenai isi berita yang akan disampaikan, termasuk tugas seorang editor berita dan teknik berbicara serta menyampaikan suara dengan efektif. Dengan tema yang telah dirancang oleh penulis, siswa mencoba menyiarkan berita seperti seorang penyiar profesional. Selain memperoleh pengetahuan dan wawasan baru, siswa juga mengembangkan rasa percaya diri saat berkomunikasi dengan orang lain. Setelah semua rangkaian pelatihan dilalui, pada kesempatan ini siswa-siswi diberi kesempatan untuk melakukan praktik sebagai presenter dan narasumber.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam peran mereka sebagai presenter atau narasumber, siswa belajar untuk menyampaikan informasi secara jelas, tepat, dan menarik. Mereka juga dilatih untuk menghadapi situasi langsung, seperti menjawab pertanyaan atau merespons komentar dari audiens, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum. Dengan pengalaman ini, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dan siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia jurnalistik maupun di luar itu.



## **5. KESIMPULAN**

Pelatihan penulisan karya jurnalistik dan keterampilan menjadi presenter berita di SMA Budi Agung Medan berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan siswa baik dalam menulis karya jurnalistik maupun dalam berbicara di depan umum. Program ini tidak hanya memperkuat kemampuan literasi media siswa, tetapi juga menciptakan perubahan positif dalam perilaku dan cara berpikir mereka. Melalui program ini, siswa diajak untuk lebih kritis terhadap informasi yang ada di sekitar mereka dan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih terstruktur dan efektif. Selain itu, pelatihan ini turut menghasilkan pembentukan pranata sosial baru di sekolah, yakni klub jurnalistik yang menjadi wadah bagi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan mereka. Munculnya pemimpin lokal dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan juga berhasil menciptakan pemimpin-pemimpin muda yang mampu memotivasi teman-temannya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan jurnalistik. Proses pengabdian ini juga membuktikan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam pembuatan karya jurnalistik serta menjadi presenter berita dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Peningkatan keterampilan komunikasi ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dalam konteks pendidikan, tetapi juga akan berguna bagi mereka di masa depan, baik dalam dunia kerja maupun kehidupan sosial mereka.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Potensi Utama dan LPPM Universitas Potensi Utama yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Budi Agung Medan, yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ini, serta kepada seluruh siswa-siswi kelas XII SMA Budi Agung Medan yang telah berpartisipasi dengan antusias dan penuh semangat dalam setiap sesi pelatihan. Dukungan dan partisipasi Anda semua sangat berarti bagi kesuksesan program ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan keterampilan jurnalistik dan komunikasi di masa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Albino, F. S. (2021). Campus journalism training, students' writing skills and the status of the official student publication in English. *International Journal of Scientific Research in Multidisciplinary Studies*.
- Astuti, S. W., Lestari, M. T., & Purnama, H. (2023). Pelatihan menjadi presenter handal di SMK Telkom Bandung. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 160–166. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.351>
- Ayesfi, I., & Rustinar, E. (2023). Pengembangan jurnalistik dalam meningkatkan literasi media pada siswa SMA Negeri 1 Bengkulu Utara. *Community Development Journal*, 4(3), 6814–6819.
- Besa, L. M., & Parcon, R. E. (2018). The seminar-workshop experience in journalism class: A best practice.
- Cubillas, A. U., & Cubillas, T. E. (2021). Awareness and compliance with campus journalism of the public and private elementary schools.
- Destacamento, J. M. (2017). The law on campus journalism [Electronic version].
- Maslog, C. C., & Amor, A. J. (1988). *Philippine communication: An introduction*.
- Setyatami, F. K., Wirawan, F. A. W., Oktivera, E., & Wahyuningsih, M. E. (2024). Pelatihan menjadi news anchor bagi siswa SMK Strada Daan Mogot Kota Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 5(1), 76–90. <https://doi.org/10.36914/jkum.v5i1.1059>